

## Faktor yang mempengaruhi fee-based income pada kelompok bank berdasarkan modal inti (KBMI) 4

Listya Sugiyarti<sup>1</sup>, Sutandijo<sup>2</sup>, Verenika Hafiza Fatiha<sup>3</sup>

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,  
Indonesia

Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang, Tangerang Selatan

Email: listya.sugiyarti@unpam.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, *electronic banking* dan transaksi valuta asing terhadap *fee-based income* pada bank KBMI 4. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan periode 4 tahun. Data berasal dari laporan keuangan triwulan dan laporan presentasi kinerja perusahaan perbankan dengan teknik sampling jenuh. Total sampel sebanyak 56 data observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan model yang dipilih adalah *fixed effect model*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, *electronic banking* dan transaksi valuta asing berpengaruh terhadap *fee-based income* secara simultan. Secara parsial, *electronic banking* berpengaruh positif, transaksi valuta asing berpengaruh negatif, dan dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap *fee-based income*.

**Kata kunci:** Dana pihak ketiga; *electronic banking*; transaksi valuta asing; *fee-based income*

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of third-party funds, electronic banking and foreign exchange transactions on fee-based income at KBMI 4 banks. This type of research is quantitative research with a period of 4 years (quarterly). Data comes from quarterly financial reports and banking company performance presentation reports with saturated sampling technique. Total samples are 4 banks with 56 observation data. Data analysis used panel data regression analysis with the fixed effect model. The results obtained in this study are third-party funds, electronic banking and foreign exchange transactions simultaneously affect fee-based income. Partially, electronic banking has a positive effect, foreign exchange transactions have a negative effect, and third-party funds have no effect on fee-based income.

**Keywords:** *Third-party funds, electronic banking; foreign exchange; fee-based income*

## PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu sektor perekonomian yang berperan penting dalam suatu negara. Bank merupakan lembaga keuangan yang membantu perputaran uang sekaligus salah satu bidang bisnis yang berorientasi pada laba. Tingginya persaingan menuntut perbankan untuk memaksimalkan laba dengan cara menarik minat masyarakat melalui berbagai jenis produk perbankan yang ditawarkan.

Sumber pendapatan terbesar bank berasal dari pendapatan bunga dimana penyaluran dana melalui kredit masih mendominasi. Namun, industri perbankan global menghadapi tantangan besar yang menyebabkan pendapatan bunga tidak stabil. Tantangan tersebut berupa pertumbuhan kredit bermasalah, ketatnya peraturan, serta kemajuan teknologi keuangan yang belum pernah diterapkan sebelumnya (Rahayu & Lestari, 2021). Adanya pandemi Covid-19 yang melanda ditambah dengan anjuran pemerintah untuk melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan *work from home* (WFH) membuat perekonomian masyarakat mengalami penurunan (Sugiyarti *et al.*, 2021). Hal ini menyebabkan sulitnya proses penyaluran dana melalui kredit. Oleh karena itu, bank harus mempertimbangkan sumber pendapatan lain di luar pendapatan bunga kredit yang memiliki risiko rendah yaitu pendapatan berbasis biaya atau disebut *fee-based income*. *Fee-based income* diperoleh dari imbalan yang diterima bank atas jasa – jasa yang telah disediakan untuk mempermudah nasabah dalam menjalankan suatu transaksi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan yang menjelaskan bahwa pengelompokan bank tidak lagi berdasarkan BUKU (Bank Umum Kelompok Usaha) melainkan dengan KBMI atau Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI). Peraturan OJK No 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum menjelaskan bahwa KBMI dibagi menjadi 4 kelompok dimana kelompok dengan modal inti terbesar berada pada KBMI 4 yaitu diatas Rp. 70.000.000.000.000,00.

Bank memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan. Semakin besar dana yang diperoleh bank maka semakin besar pula kesempatan bank untuk menjalankan fungsinya. Dana yang diperoleh dari masyarakat baik bersumber dari nasabah perorangan maupun entitas disebut sebagai dana pihak ketiga (DPK). DPK diperoleh melalui berbagai instrumen produk simpanan yang disediakan bank seperti tabungan, deposito dan giro. Semakin banyak dana pihak

ketiga mampu meningkatkan pendapatan atas jasa bank dalam bentuk biaya administrasi bank. Hal ini didukung oleh Ali *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap *fee-based income*. Namun, berbeda dengan Ismaulina dan Haqiqi (2018) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *fee-based income*.

*Electronic banking (e-banking)* merupakan produk jasa layanan perbankan yang menggunakan system informasi akuntansi terkomputerisasi. *E-banking* terdiri dari ATM, *phone banking*, *mobile banking*, *internet banking*, *video banking* dan lainnya. Pandemi covid-19 yang melanda dunia tak terkecuali Indonesia membuat *e-banking* menjadi alternatif yang dipilih nasabah dalam menjalankan kegiatan transaksi perbankan seperti transfer, melakukan pembayaran, pembelian dan lainnya yang dapat menghasilkan *fee-based income*. Hal ini didukung oleh Permadi dan Nurdin (2018) serta Tasya dan Nurhayati (2022) yang menyatakan bahwa *e-banking* berpengaruh terhadap *fee based income*. Akan tetapi penelitian tersebut bertolak belakang dengan Rahayu dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa *mobile banking* yang termasuk dalam *e-banking* tidak berpengaruh terhadap *fee based income*.

Valuta asing merupakan mata uang asing yang digunakan sebagai alat pembayaran yang sah saat melakukan perdagangan internasional. Transaksi valuta asing mampu menghasilkan *fee-based income* yang diperoleh melalui besarnya selisih kurs saat transaksi. Hal ini sejalan dengan Rahayu dan Lestari (2021) menyatakan bahwa secara parsial transaksi valuta asing berpengaruh terhadap *fee-based income*. Demikian juga dengan Masita (2014) yang menyatakan bahwa transaksi valuta asing pada bank asing memiliki pengaruh terhadap *fee-based income* baik secara simultan maupun secara parsial, namun transaksi valuta asing pada bank pemerintah tidak berpengaruh secara parsial.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS**

### **Teori sinyal**

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal pada pengguna laporan keuangan (Putri & Mulyani, 2019). Manajemen berupaya untuk mengungkapkan informasi privat yang diyakini akan menarik minat investor serta

pemegang saham, terutama jika informasi yang disampaikan adalah berita baik (Masdiantini & Warasniasih, 2020:10). Informasi dapat berupa laporan keuangan yang menjelaskan kondisi perusahaan dimana besar pendapatan baik pendapatan bunga maupun non bunga termasuk *fee-based income*, besar dana pihak ketiga, transaksi valuta asing serta *electronic banking*.

### ***Fee-based income***

*Fee-based income* adalah keuntungan yang diperoleh dari kegiatan transaksi yang diberikan dalam jasa – jasa bank (Kasmir, 2017:129). Tujuan pemberian jasa – jasa bank adalah untuk memperlancar penghimpunan dana dan penyaluran dana untuk menggerakkan perekonomian suatu negara. Semakin beragam jasa layanan yang diberikan, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh karena dapat meningkatkan *fee-based income* bank tersebut (Syafri, 2020:115).

### **Dana pihak ketiga**

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito (Kasmir, 2017:59). Dana pihak ketiga merupakan sumber dana paling dominan selama bank dapat memberikan fasilitas yang menarik (Hery, 2020 dalam Rahayu & Lestari, 2021:127).

### ***Electronic banking***

*Electronic banking* merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan perbankan dalam menangani berbagai bentuk bisnis perbankan melalui *electronic channel* khususnya internet dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menghemat waktu dan biaya bagi nasabah maupun bank (Basoeky *et al.*, 2021). *E-banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi dan transaksi perbankan melalui media elektronik antara lain ATM, *mobile banking*, *internet banking* dan lainnya.

### **Transaksi valuta asing**

Valuta asing adalah mata uang suatu negara yang diakui, dipakai dan diterima sebagai alat pembayaran yang sah dalam perdagangan internasional, dikenal dengan *foreign exchange* (*Forex*). Valuta asing adalah bagian dari devisa suatu negara (Syafri, 2020). Transaksi valuta asing merupakan aktivitas jual beli mata uang negara lain dengan tingkat

kurs yang telah ditentukan untuk mendukung kelancaran perekonomian baik domestik maupun lintas negara.

**Pengembangan Hipotesis**

H<sub>1</sub>: Dana pihak ketiga, *electronic banking* dan transaksi valuta asing berpengaruh terhadap *fee-based income*

H<sub>2</sub>: Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap *fee-based income*

H<sub>3</sub>: *Electronic banking* berpengaruh terhadap *fee-based income*

H<sub>4</sub>: Transaksi valuta asing berpengaruh terhadap *fee-based income*

**Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu cara penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk mengamati populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersigat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data menggunakan sekunder dengan jenis data berupa data panel. Data yang dipakai merupakan data laporan keuangan perusahaan dan laporan kinerja perusahaan yang tercatat pada situs web OJK dan situs web setiap bank dengan periode pengamatan triwulan selama 4 tahun yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang termasuk dalam KBMI 4 yaitu sebanyak 4 bank. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dimana sampel penelitian ini adalah bank BRI, bank BCA, bank Mandiri dan bank BNI. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui serta mengukur kelayakan dari model regresi yang dipilih dengan tujuan untuk memastikan data-data yang digunakan memiliki distribusi normal, bebas dari autokorelasi, bebas dari korelasi antara variabel bebas dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Metode analisis regresi data panel merupakan data gabungan antara data *cross section* dan data *time series* (Ghozali & Ratmono, 2021). Regresi data panel diperoleh melalui model terbaik yang telah ditentukan melalui uji *Chow*, uji *Hausman* dan uji *Lagrange Multiplier*. Adapun persamaannya seperti persamaan (1).

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it} \dots\dots\dots(1)$$

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Pada uji *Chow*, apabila nilai probabilitas *chi square* > 0,05 maka model yang dipilih adalah CEM. Apabila nilai probabilitas *chi square* < 0,05 maka model yang dipilih adalah FEM. Dari Tabel 1, model yang dipilih adalah FEM.

**Tabel 1. Uji Chow**

<i>Redundant Fixed Effects Tests</i>			
<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>

<i>Cross-section F</i>	4.477551	(3,49)	0.0074
<i>Cross-section Chi-square</i>	13.567015	3	0.0036

Sumber: *Output Eviews 12, 2022*

Pada uji Hausman, apabila nilai probabilitas *chi square* > 0,05 maka model yang dipilih adalah REM. Apabila nilai probabilitas *chi square* < 0,05 maka model yang dipilih adalah FEM. Dari Tabel 2, model yang dipilih adalah FEM.

**Tabel 2. Uji Hausman**

<i>Correlated Random Effects - Hausman Test</i>			
<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	13.432653	3	0.0038

Sumber: *Output Eviews 12, 2022*

Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas menjelaskan bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,281 > 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dengan menggunakan uji VIF menyatakan bahwa nilai VIF pada dana pihak ketiga sebesar 2,02, *electronic banking* sebesar 2,25 dan transaksi valuta asing sebesar 1,64 dimana ketiga variabel bebas tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* dengan transformasi data logaritma natural menyatakan bahwa nilai *Obs\*R-squared* sebesar 3.194191 dengan probabilitas *chi-square* sebesar 0.3626 dimana lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji autokorelasi dengan metode uji *Durbin Watson* dan besar nilai *Durbin Watson* 1.794502, maka  $Du < DW < (4-Du)$  diperoleh  $1.6830 < 1.794502 < 2.317$  sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi dalam data penelitian.

Hasil uji regresi data panel, disajikan pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel tersebut, dapat dikembangkan menggunakan model persamaan regresi data panel seperti pada persamaan (2).

$$Y = 18.51 - 0,0073 X_1 + 4678,38 X_2 - 0,077 X_3 + e \dots\dots\dots(2)$$

**Tabel 3. Uji Regresi Data Panel**

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	18513977	7326654.	2,526935	0,0148

DPK (X1)	-0,007294	0,008671	-0,841266	0.4043
<i>E_banking</i> (X2)	4678,383	893,5443	5,235760	0,0000
Transaksi Valas (X3)	-0,077199	0,030813	-2,505378	0,0156

Sumber: *Output Eviews 12, 2022*

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *fee-based income* dengan nilai probabilitas 0,404. *Electronic banking* memiliki pengaruh terhadap *fee-based income* dengan arah positif dimana besar nilai probabilitas 0.000 dan transaksi valuta asing berpengaruh terhadap *fee-based income* dengan arah negatif dimana besar nilai probabilitas 0.016.

Hasil pengujian secara simultan, disajikan pada Tabel 4. Nilai F-statistik sebesar 10.74 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.00 dimana lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga, *electronic banking* dan transaksi valuta asing berpengaruh terhadap *fee-based income* secara simultan.

**Tabel 4. Uji F**

<i>Root MSE</i>	4338803.	<i>R-squared</i>	0,568184
<i>Mean dependent var</i>	12964458	<i>Adjusted R-squared</i>	0,515308
<i>S.D. dependent var</i>	6662434.	<i>S.E. of regression</i>	4638375.
<i>Akaike info criterion</i>	33,65409	<i>Sum squared resid</i>	10542116
<i>Schwarz criterion</i>	33,90726	<i>Log likelihood</i>	-935,3147
<i>Hannan-Quinn criter.</i>	33,75225	<i>F-statistic</i>	10,74569
<i>Durbin-Watson stat</i>	1,794502	<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000

Sumber: *Output Eviews 12, 2022*

**Pengaruh dana pihak ketiga, *electronic banking* dan transaksi valuta asing terhadap *fee-based income***

Berdasarkan hasil pengolahan data, disimpulkan bahwa dana pihak ketiga, *electronic banking* dan transaksi valuta asing berpengaruh terhadap *fee-based income* secara simultan. *Fee based income* adalah keuntungan yang diperoleh dari suatu transaksi atas layanan yang diberikan oleh bank (Husnadi *et al.*, 2022). Banyaknya jumlah nasabah yang mampu menambah dana pihak ketiga, penggunaan *electronic banking* dalam kegiatan transaksi nasabah serta keuntungan dari transaksi valuta asing mampu menjadi faktor yang dapat meningkatkan pendapatan *fee-based income*. Peningkatan *fee-based income* memberikan isyarat atau sinyal berupa berita baik kepada pengguna laporan jika

dana pihak ketiga, *electronic banking* dan transaksi valuta asing mampu meningkatkan pendapatan *fee-based income* yang dapat mempengaruhi besar laba yang diterima oleh bank. Hal ini sejalan dengan Rahayu & Lestari (2021) dimana *mobile banking*, dana pihak ketiga dan transaksi valuta asing berpengaruh secara simultan. Maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima.

### **Pengaruh dana pihak ketiga terhadap *fee-based income***

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *fee-based income* dengan arah negatif. Jumlah dana pihak ketiga tidak dapat menentukan pendapatan *fee-based income*. Biaya administrasi yang berasal dari simpanan nasabah tidak memiliki hubungan dengan besarnya dana pihak ketiga, melainkan berhubungan erat dengan jumlah pemilik simpanan (nasabah) (Rahayu & Lestari, 2021). Terjadinya pandemi covid-19 membuat banyak nasabah bank hanya menyimpan dana dan berkurangnya aktivitas bank yang mampu menyebabkan kegiatan jasa – jasa bank tidak dilakukan secara maksimal. Selain itu, biaya administrasi yang diperoleh sangat kecil sehingga tidak dapat memberikan peran yang berarti bagi *fee-based income*. Besar dana pihak ketiga mampu menunjukkan seberapa besar usaha bank dalam menarik minat masyarakat untuk menyimpan dana dalam bentuk simpanan yang merupakan berita baik untuk membantu fungsi bank yaitu penyaluran dana. Sinyal yang disampaikan tidak memiliki pengaruh kuat dengan pendapatan *fee-based income*. Hal ini sejalan dengan Ismaulina dan Haqiqi (2018) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *fee based income*. Maka dapat disimpulkan  $H_2$  ditolak.

### **Pengaruh *electronic banking* terhadap *fee-based income***

Berdasarkan hasil pengolahan data, disimpulkan bahwa *electronic banking* berpengaruh terhadap *fee-based income* dengan arah positif. Digitalisasi mampu memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi lebih fleksibel kapan saja dan dimana saja untuk meningkatkan jumlah transaksi perbankan sekaligus meningkatkan pendapatan *fee-based income* (Andi, 2020). Adanya pandemi covid-19 yang membatasi mobilitas masyarakat menjadikan *e-banking* sebagai pilihan utama dalam menjalankan kegiatan bertransaksi. Pemanfaatan *electronic banking* mampu mendorong nasabah

memenuhi aktivitas bank tanpa batasan waktu dan tempat yang dapat memberikan kontribusi besar pada perolehan *fee-based income*. Layanan yang diberikan dalam transaksi *electronic banking* mampu mempengaruhi pendapatan operasional bank khususnya pada sisi *fee-based income*. Hal ini sejalan dengan Arisanti dan Prihatiningsih (2019) yang menjelaskan bahwa *electronic banking* berpengaruh positif terhadap *fee-based income*. Maka dapat disimpulkan H<sub>3</sub> diterima.

### **Pengaruh transaksi valuta asing terhadap *fee-based income***

Berdasarkan hasil pengolahan data, disimpulkan bahwa transaksi valuta asing berpengaruh terhadap *fee-based income* namun memiliki arah negatif. Arah negatif tersebut menjelaskan pengaruh nilai tukar rupiah pada transaksi valuta asing berbanding terbaik dengan pendapatan *fee-based income*. Perusahaan perlu mengambil keputusan tepat untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar dimana risiko ini mampu menambah jumlah kewajiban bank apabila nilai mata uang rupiah melemah yang biasa terjadi pada transaksi *forward* dan *swap*. Sinyal diberikan kepada pengguna laporan mengenai besar keuntungan transaksi valuta asing sehingga memberikan informasi atau berita baik mengenai keuntungan. Namun, sinyal yang disampaikan dapat berupa peringatan terhadap bank untuk mengambil langkah yang tepat dalam menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar. Hal ini sejalan dengan Masita (2014) yang menjelaskan bahwa transaksi valuta asing berpengaruh terhadap *fee-based income*. Maka dapat disimpulkan H<sub>4</sub> diterima.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan dana pihak ketiga, *electronic banking* dan transaksi valuta asing berpengaruh terhadap *fee-based income*. Secara parsial, dana pihak ketiga tidak berpengaruh, *electronic banking* memiliki pengaruh positif dan transaksi valuta asing memiliki pengaruh negative terhadap *fee-based income*. Banyaknya jumlah nasabah, penggunaan *electronic banking* serta keuntungan transaksi valuta asing mampu mempengaruhi pendapatan *fee-based income*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ali, Y., Abdullah, M. F., & Arifin, Z. (2019). Analisis Tingkat Pendapatan Fee Based Income Pada Bank Umum yang Terdaftar Di BEI (Periode 2015 - 2017). *Jurnal Ilmu*

*Ekonomi (JIE)*, 3(3), 481–491.

- Andi, K. (2020). Information Technology Investment And Digitalization of Profitability and Fee-Based Income. *Kemanfaatan Informasi Akuntansi dalam Korporasi*, 39–55.
- Arisanti, O. R., & Prihatiningsih, P. (2019). Pengaruh Transaksi Electronic Banking Terhadap Fee Based Income Pada PT Bank Cimb Niaga, Tbk Periode 2014 – 2017. *Keunis Majalah Ilmiah*, 7(1), 77–90. <https://doi.org/10.32497/keunis.v7i1.1534>
- Basoeky, U., Panggabean, S., Manu, G. A., Wardhana, A., Hoeronis, I., Adnan, Y., Maisarah, & Sudirman, A. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat*. CV Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2021). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnadi, T. C., Marianti, T., & Ramadhan, T. (2022). Determination of Shareholders Welfare With Financing Quality as A Moderating Variable. *APTISI Transactions on Management (ATM)*, 6(2), 191–208. <https://doi.org/10.33050/atm.v6i2.1799>
- Ismaulina, & Haqiqi, N. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Peningkatan Fee Based Income PT. Bank Syariah Mandiri. *JESKape*, 2(1), 138–160.
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Masdiantini, P. R., & Warasniasih, N. M. S. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA)*, 5(1), 196–220.
- Masita, A. (2014). Analisis Variabel - Variabel yang Mempengaruhi Fee Based Income (Studi Kasus pada Bank Pemerintah dan Bank Asing Di Indonesia Tahun 2008 - 2012). *Jurnal Ilmiah*.
- Permadi, I., & Nurdin. (2018). Pengaruh Transaksi Elektronik Banking terhadap Fee Based Income pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga, Tbk Periode 2012 - 2016. *Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Spesia)*, 4(1), 407–416.
- Putri, N., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh rasio hutang, profit margin dan ukuran perusahaan terhadap financial distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 1(4), 1968–1983.
- Rahayu, S. R., & Lestari, M. (2021). Pengaruh Mobile Banking, BOPO, DPK dan Transaksi Valas Terhadap Fee Based Income. *JRMB*, 16(2), 123–135.
- Sugiyarti, L., Hanah, S., & Asmilia, N. (2021). Pendampingan Design Promosi Produk dan Pengelolaan Keuangan Melalui Penggunaan Aplikasi Play Store Untuk Meningkatkan Penjualan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(1), 15–30.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Bandung: Alfabeta, CV.

Syafril. (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Modern Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Tasya, T. S., & Nurhayati. (2022). Pengaruh Transaksi Automatic Teller Machine (ATM) dan Mobile Banking terhadap Fee Based Income Bank Syariah Periode 2018-2020. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 224–230. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/view/1232>